

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN PERSONIL KONSULTAN MANAJEMEN WILAYAH (OC)
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN

I. Dasar Pemikiran

Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) yang dilaksanakan sejak tahun 1999 melalui P2KP 1, P2KP 2, P2KP 3, serta disambung dengan PNPM Mandiri Perkotaan, merupakan salah satu program dari pemerintah untuk membangun kemandirian masyarakat dan pemerintah daerah dalam upaya menanggulangi kemiskinan secara berkelanjutan.

Sebagaimana termaktub dalam pedoman umum PNPM-MP, yang menyebutkan misi PNPM-MP adalah membangun masyarakat mandiri, yang mampu menjalin kebersamaan dan sinergi dengan pemerintah maupun kelompok peduli setempat dalam menanggulangi kemiskinan secara efektif dalam tatanan *good governance*, serta mampu mewujudkan terciptanya lingkungan permukiman yang tertata, sehat, produktif dan berkelanjutan (*neighbourhood development*).

Untuk mencapai misi tersebut maka dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan 2009 ada 3 (tiga) OC yang sudah berjalan yaitu OC 6 meliputi wilayah Jatim, Kalsel, Kalteng dan Kaltim dan OC 7 meliputi wilayah NTB, Bali, NTT. Karena ada perubahan-perubahan terhadap struktur, personil, strategi, kebijakan, dll, maka dipandang perlu memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku kepada para personil OC sehingga nantinya mereka semakin mampu untuk fasilitasi pelaksanaan program dengan lebih efektif dan produktif, sesuai dengan tugas, peran, dan fungsinya masing-masing.

Dinamika pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam program PNPM Mandiri Perkotaan mempersyaratkan kualitas pemahaman, ketrampilan dan perilaku bagi para konsultan pelaksanaannya. Untuk memperkokoh bangunan sistem dan budaya organisasi tersebut maka dibutuhkan kesamaan pandang, dan langkah untuk melakukan kegiatan.

Dalam skala nasional saat ini berjalan dua program yang memiliki keterkaitan baik filosofis, historis dan juga sistem maka baik PNPM Mandiri Perkotaan maupun P2KP Advance harusnya dapat berjalan secara sinergis dan harmoni. Dengan dimobilisasinya OC PNPM MP 2009 serta Korkot Advanced maka para personil OC sangat penting untuk memahami peran dan tugas-tugasnya, baik dalam kaitan PNPM Mandiri Perkotaan maupun P2KP Advance. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya penyamaan pemahaman melalui kegiatan Pelatihan Personil OC PNPM Mandiri Perkotaan.

II. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- Membangkitkan kembali semangat dan visi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang berbasis kepada nilai dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

- Meningkatkan motivasi para personil OC dalam rangka mencapai derajat profesionalitas yang lebih tinggi, dengan tetap menjamin kualitas proses, hasil dan target kegiatan
- Meningkatkan pemahaman para personil OC terhadap tupoksi masing-masing, kebijakan PNPM Mandiri perkotaan 2009, struktur dan konsep PNPM dan P2KP Advanced, manajemen proyek dan strategi pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.
- Meningkatkan ketrampilan para personil OC dalam melaksanakan dan mengendalikan kegiatan sesuai dengan strategi, master schedule dan substansinya.

III. KELUARAN

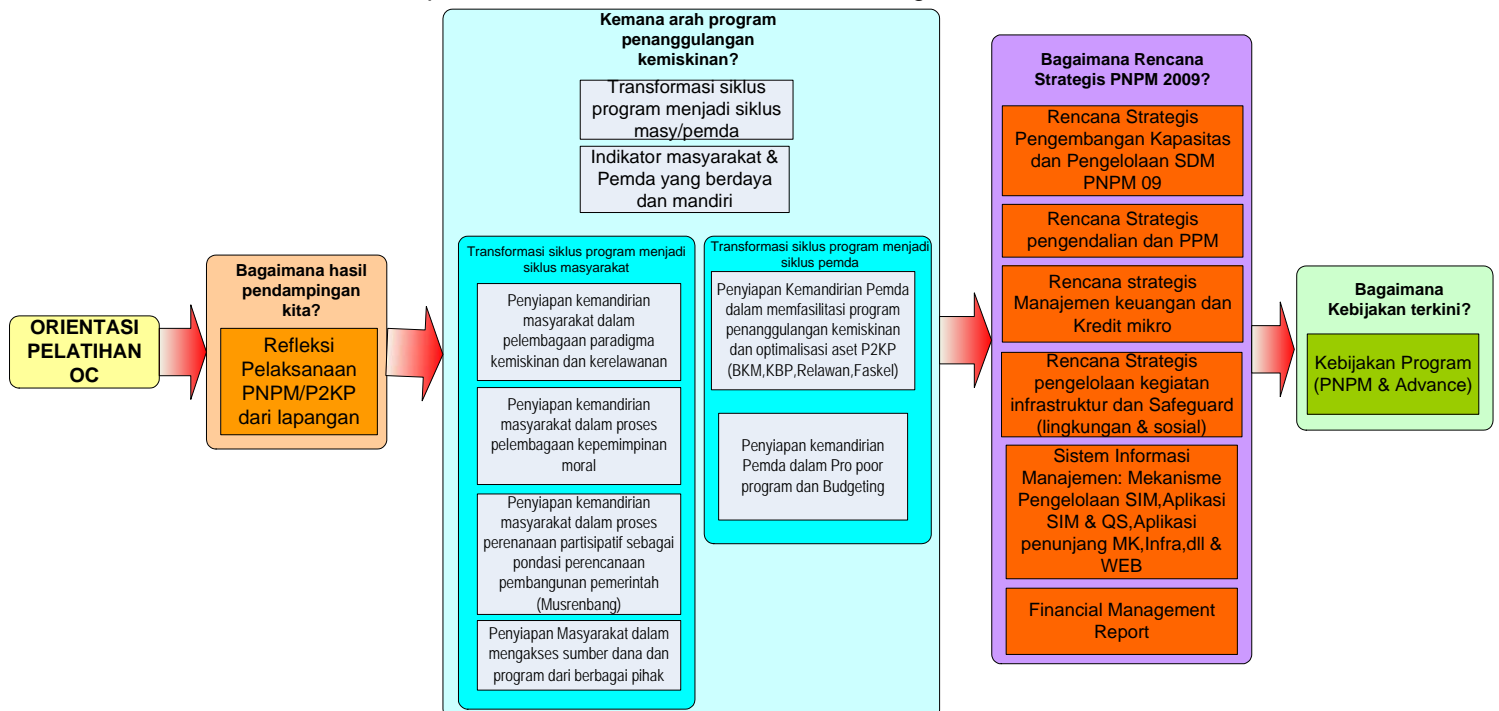
Keluaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- Kembalinya semangat dan visi pembangunan yang berbasis nilai sebagai landasan pelaksanaan upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan
- Terbangunnya motivasi yang tinggi bagi para personil OC dalam rangka mencapai derajat profesionalitas yang lebih tinggi, dengan tetap menjamin kualitas proses, hasil dan target kegiatan.
- Meningkatnya pemahaman para personil OC terhadap tupoksi masing-masing, kebijakan PNPM Mandiri perkotaan 2009, struktur dan konsep PNPM dan P2KP Advanced, manajemen proyek dan strategi pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.
- Meningkatnya ketrampilan para personil OC dalam melaksanakan dan mengendalikan kegiatan sesuai dengan strategi, master schedule dan substansinya.

IV. MATERI, POKOK BAHASAN DAN JADWAL KEGIATAN

A. Alur Pelatihan

Alur pembahasan diarahkan pada peningkatan pemahaman dan pengembangan penyadaran personil OC, sharing pengalaman dan pengetahuan dan juga pembahasan manajemen program serta tugas dan tanggungjawab masing-masing personil OC. Adapun alur umum dalam pelaksanaan Pelatihan OC adalah sebagai berikut:



B. Garis-garis Besar Program Pembelajaran

Materi Pelatihan OC PNPM Mandiri Perkotaan 2009 berjumlah 42 JPL lebih kurang 4 hari efektif (dimana 1 hari sekitar 9 JPL) adalah sebagai berikut :

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN PELATIHAN KMW PNPM MANDIRI PERKOTAAN 2009

| NO | | POKOK BAHASAN/ SUBPOKOK BAHASAN | URAIAN | TUJUAN | METODE | MEDIA | JPL |
|----|---|---|--|--|---------------|--|-----|
| 1. | <i>Bagaimana hasil pendampingan kita?</i> | REFLEKSI PELAKSANAAN PNPM/P2KP | | | | | |
| | | Refleksi Konsep dan implemementasi P2KP dan PNPM Mandiri Perkotaan dari pengalaman lapangan | <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi terhadap konsep dan historis PNPM/P2KP • Refleksi terhadap capaian kegiatan program berbasis pengalaman pelaku lapangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh gambaran perjalanan konsep program dari mulai P2KP sampai dengan PNPM 2. Memperoleh gambaran hasil kegiatan lapangan selama intervensi berlangsung sampai dengan saat ini dari pelaku lapangan 3. Memberikan rekomendasi/masukan untuk perbaikan | Talkshow | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Presentasi perjalanan konsep P2KP 2. Bahan Presentasi capaian kegiatan PNPM/P2KP | 4 |
| 2. | <i>Bagaimana Kebijakan PNPM 2009 dan P2KP Advance saat ini?</i> | KEBIJAKAN PNPM MP DAN P2KP ADVANCE | | | | | |
| | | Kebijakan, konsep dan implementasi PNPM Mandiri Perkotaan 2009 dan P2KP Advance | <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintah yang terkait dengan PNPM Mandiri Perkotaan (cakupan wilayah,pendekatan,alokasi BLM,dll) • Konsep dan implementasi PNPM Mandiri Perkotaan 2009 (Bedah Pedoman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang kebijakan pemerintah yang memayungi program PNPM Mandiri Perkotaan 2009 dan juga P2KP Advance 2. Agar peserta memahami lebih jauh tentang konsep dan tatacara implementasi PNPM Mandiri Perkotaan 2009 dan P2KP Advance | Diskusi Panel | Bahan presentasi Kebijakan,konsep dan implementasi PNPM Mandiri Perkotaan 2009 dan P2KP Advance | 1 |

| NO | | POKOK BAHASAN/ SUBPOKOK BAHASAN | URAIAN | TUJUAN | METODE | MEDIA | JPL |
|----|---|---|--|--|---------------------|--|-----|
| | | | <p>Umum PNPM 2009)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pemerintah yang terkait P2KP Advance (cakupan wilayah, pendekatan, alokasi BLM, dll) • Konsep dan implementasi P2KP Advance 2009 | | | | |
| 3. | <i>Kemana arah Program Penanggulangan Kemiskinan?</i> | TRANSFORMASI SIKLUS PROGRAM MENJADI SIKLUS MASYARAKAT/PEMDA | | | | | |
| | | Transformasi siklus program menjadi siklus masyarakat & pemda | <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Phasing out • Bagaimana mentransformasi siklus program menjadi siklus masyarakat/pemda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta dapat menyadari bahwa tidak selamanya PNPM akan berada di lokasi 2. Agar peserta dapat menyiapkan strategi dan juga memiliki visi yang sama untuk phasing out | Diskusi Panel | Bahan presentasi strategic plan PNPM dan P2KP advance | 2 |
| | | Indikator masyarakat dan pemda yang berdaya dan mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Visi dan misi P2KP • Logical Framework P2KP • Indikator masyarakat dan pemda yang berdaya atau mandiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta memahami arahan dan tujuan yang ingin dicapai P2KP 2. Agar peserta memahami indikator masyarakat dan pemda yang berdaya maupun mandiri | Diskusi Panel | Bahan presentasi indikator masyarakat dan pemda yang berdaya & mandiri | 2 |
| | | TRANSFORMASI SIKLUS PROGRAM MENJADI SIKLUS MASYARAKAT | | | | | |
| | | Penyiapan kemandirian masyarakat dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Paradigma kemiskinan dalam P2KP | 1. Agar peserta mengingat kembali konsepsi kemiskinan dalam P2KP serta | 1. Diskusi Kelompok | Bahan presentasi P2KP dan kemiskinan | 3 |

| NO | | POKOK BAHASAN/ SUBPOKOK BAHASAN | URAIAN | TUJUAN | METODE | MEDIA | JPL |
|----|--|---|--|---|---|---|-----|
| | | pelebagaan paradigma kemiskinan dan kerelawanan | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana konsep kerelawanan dalam program • Dan bagaimana memelihara kerelawanan sebagai dasar penanggulangan kemiskinan | <p>dapat mengkaitkannya dengan konsep kerelawanan</p> <p>2. Agar peserta dapat merumuskan strategi pelembagaan kerelawanan untuk menjamin penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan</p> | <p>2. Belajar dari lapangan</p> <p>3. Diskusi Pleno</p> | serta kerelawanan | |
| | | Penyiapan kemandirian masyarakat dalam proses pelembagaan kepemimpinan moral | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsepsi dasar Organisasi masyarakat warga 2. Konsep kepemimpinan moral sebagai dasar, sebagai dasar kepemimpinan untuk pemberdayaan masyarakat 3. Bagaimana melestarikan konsep kepemimpinan moral dalam BKM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta dapat mengingat kembali konsep organisasi masyarakat warga 2. Agar peserta dapat mengingat dan menyadari kembali konsep kepemimpinan moral yang memberdayakan 3. Agar peserta dapat merumuskan strategi pelestarian kepemimpina moral dalam penanggulangan kemiskinan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Kelompok 2. Belajar dari lapangan 3. Diskusi Pleno | Lembar kerja Bahan presentasi kepemimpinan moral | 3 |
| | | Penyiapan kemandirian masyarakat dalam proses perenanaan partisipatif sebagai pondasi perencanaan pembangunan pemerintah (Musrenbang) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep perencanaan partisipatif untuk pembangunan yang berkelanjutan 2. Bagaimana menerapkan perencanaan partisipatif sebagai input dalam Musrenbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta dapat mengingat dan menyadari kembali pentingnya perencanaan partisipatif dalam pembangunan 2. Agar peserta dapat merumuskan penerapan perencanaan partisipatif dalam musrenbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Kelompok 2. Belajar dari lapangan 3. Diskusi Pleno | Lembar studi kasus Bahan prsentasi perencanaan partisipatif | 3 |
| | | Penyiapan Masyarakat dalam mengakses sumber dana dan program dari berbagai pihak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses sumberdana untuk penanggulangan kemiskinan berkelanjutan 2. Bagaimana mencari alternatif sumber dana | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta dapat memahami kembali konsep BLM dalam program 2. Agar peserta dapat merumuskan strategi pemasaran sosial sebagai upaya untuk mencari alternatif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Kelompok 2. Belajar dari lapangan 3. Diskusi Pleno | Bahan presentasi konsep BLM Lembar studi kasus | 3 |

| NO | | POKOK BAHASAN/ SUBPOKOK BAHASAN | URAIAN | TUJUAN | METODE | MEDIA | JPL |
|----|---|---|--|---|---|---|-----|
| | | | untuk penanggulangan kemiskinan | sumberdaya strategis untuk penanggulangan kemiskinan | | | |
| | | TRANSFORMASI SIKLUS PROGRAM MENJADI SIKLUS MASYARAKAT | | | | | |
| | | Penyiapan Kemandirian Pemda dalam memfasilitasi program penanggulangan kemiskinan dan optimalisasi aset P2KP (BKM,KBP,Relawan,Faskel) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Persoalan-persoalan yang sering muncul paska program 2. Bagaimana konsep alih kelola program dan juga aset P2KP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta mampu mengidentifikasi sendiri persoalan-persoalan yang sering terjadi paska program di pemerintahan daerah 2. Agar peserta memiliki kesadaran dan sekaligus kesanggupan untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam mengelola program 3. Agar peserta mampu merumuskan konsep alih kelola program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dari lapangan 2. Diskusi kelompok 3. Diskusi pleno | Lembar kasus Bahan presentasi konsep alih kelola program | 3 |
| | | Penyiapan kemandirian Pemda dalam Pro poor program dan Budgeting | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pro poor rogram dan pro poor budgeting 2. Bagaimana indikator Pemda yang telah propoor program dan budgeting 3. Bagaimana merumuskan pelestarian pro poor program dan pro poor budgeting | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta memahami konsep pro poor program dan pro poor budgeting dan apa korelasiya dalam upaya penanggulangan kemiskinan berkelanjutan 2. Agar peserta bersama-sama dapat merumuskan strategi pro poor program dan budgeting | <ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dari lapangan 2. Diskusi kelompok 3. Diskusi pleno | Bahan presentasi strategi intervensi terhadap Pemerintah daerah Lembar kerja | 3 |
| 4. | <i>Bagaimana Rencana Strategis pengelolaan program jangka panjang</i> | RENCANA STRATEGIS PNPM MANDIRI PERKOTAAN 2009 | | | | | |
| | | Rencana Strategis | • Grand strategy of Capacity | 1. Agar peserta dapat memahami Grand | Diskusi panel | 1. Bahan presentasi | 3 |

| NO | POKOK BAHASAN/ SUBPOKOK BAHASAN | URAIAN | TUJUAN | METODE | MEDIA | JPL |
|----|--|---|--|---------------|---|-----|
| | Peningkatan Kapasitas dan Pengelolaan Sumberdaya Manusia PNPM Mandiri Perkotaan | Building PNPM Mandiri Perkotaan • Pengelolaan sumberdaya manusia dalam program dan paska program | strategy Pengembangan Kapasitas dalam PNPM Mandiri Perkotaan 2009 2. Agar peserta dapat mengidentifikasi persoalan-persoalan pengelolaan sumberdaya manusia dalam program dan kemudian merumuskan strategi pengelolaan sumberdaya manusia jangka panjang | | Grand strategy pengembangan kapasitas 2. Bahan presentasi pengelolaan sumberdaya manusia 3. Lembar kerja | |
| | Rencana strategis Pengendalian dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | • Rencana strategis pengendalian dan pengelolaan pengaduan masyarakat • Bagaimana memerankan pemerintah daerah dalam pengendalian dan pengelolaan pengaduan masyarakat | 1. Agar peserta dapat memahami Rencana strategis pengendalian dan pengelolaan pengaduan masyarakat dalam PNPM Mandiri Perkotaan 2. Agar peserta memahami mekanisme pengelolaan pengaduan masyarakat dalam PNPM Mandiri Perkotaan 2009 3. Agar peserta dapat merumuskan alih kelola pengendalian dan pengelolaan pengaduan masyarakat | Diskusi panel | 1. Bahan presentasi Rencana strategis dan mekanisme pengendalian PNPM MP 2. Bahan presentasi Mekanisme Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dalam PNPM Mandiri Perkotaan | 3 |
| | Rencana Strategis Pengelolaan manajemen Keuangan (MK) dan Kredit Mikro PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | • Rencana Strategis dan mekanisme pengelolaan manajemen keuangan dan dana bergulir PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | 1. Agar peserta dapat memahami indikator pengelolaan keuangan dalam UPK maupun sekretariat 2. Agar peserta dapat rencana strategis majemen keuangan dan Pengelolaan kredit mikro PNPM mandiri Perkotaan 3. Agar peserta dapat memahami indikator RLF dalam pengelolaan dana bergulir | Diskusi panel | 1. Bahan presentasi Rencana strategis manajemen keuangan 2. Bahan presentasi Rencana Strategis pengelolaan Kredit Mikro | 3 |
| | Rencana Strategis | • Rencana Strategis | 1. Agar peserta dapat memahami | Diskusi panel | 1. Bahan presentasi | 2 |

| NO | POKOK BAHASAN/ SUBPOKOK BAHASAN | URAIAN | TUJUAN | METODE | MEDIA | JPL |
|----|--|---|---|---|---|-----------|
| | Pengelolaan kegiatan Infrastruktur dan Safeguard dalam PNPM Mandiri Perkotaan | <p>Pengelolaan kegiatan infrastruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan implementasi Safeguard kegiatan sosial maupun kegiatan lingkungan | <p>Rencana strategis pengelolaan kegiatan infrastruktur dalam PNPM Mandiri Perkotaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Agar peserta dapat memahami konsep dan implementasi safeguard dalam PNPM Mandiri Perkotaan | | <p>strategi operasional Kegiatan infrastruktur</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bahan presentasi konsep dan penerapan safeguard dalam PNPM MP | |
| | Sistem Informasi Manajemen dan aplikasi SIM dan QS dan WEB PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Disain Sistem informasi manajemen dalam PNPM Mandiri Perkotaan 2009 • Penerapan Aplikasi SIM dan QS • Bagaimana kemungkinan alih kelola SIM kepada Pemda dalam jangka panjang • Bagaimana WEB PNPM paska program | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta dapat memahami Disain Sistem Informasi manajemen dalam PNPM Mandiri Perkotaan 2. Agar peserta dapat memahami aplikasi SIM dan QS dalam PNPM Mandiri Perkotaan 3. Agar peserta dapat menerapkan aplikasi SIM dan QS PNPM MP 2009 di wilayahnya masing-masing 4. Agar peserta dapat memberikan sumbangan pemikiran alih kelola SIM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Panel 2. Simulasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan presentasi SIM & QS 2. Aplikasi SIM & QS | 2 |
| | Financial Management Report | <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana konsep dan implementasi Financial Management report dalam PNPM MP • Apa dan bagaimana menjalankan tugas dan fungsi OC dalam FMR | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar peserta memahami Mekanisme FMR PNPM 2. Agar peserta dapat memahami tugas dan perannya dalam FMR | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab | Bahan presentasi FMR | 2 |
| | JUMLAH | | | | | 42 |

C. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pelatihan OC ini adalah sebagai berikut:

| WAKTU | MATERI | PEMANDU/ MODERATOR | NARASUMBER |
|------------------------------|---|-----------------------|--|
| Kamis, 30 Juli 2009 | | | |
| 12.00 – 13.00 | Registrasi & Makan Siang | Panitia | |
| 13.00 – 14.00 | Pembukaan | TL KMP/TA CB | Kepala PMU/SNVT P2KP |
| 14.00 – 15.00 | Orientasi Lokalatih | Pemandu | |
| 15.30 – 16.00 | Rehat | | |
| 16.00 – 18.00 | Refleksi Program P2KP dan PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | Marnia Nes | Sonny HK BKM KSM Aparat Pemda |
| 18.00 – 19.00 | Ishoma | | |
| 19.00 - 21.00 | Dialog Refleksi Program P2KP dan PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | Marnia Nes | Sonny HK BKM KSM Aparat Pemda |
| Jumat, 31 Juli 2009 | | | |
| 08.00 – 09.30 | Reorientasi P2KP sebagai Gerakan Transformasi Sosial (Bedah Substansi Pedoman PNPM 2009) | Pemandu | Arif Rahadi/Parwoto |
| 09.30 – 09.45 | Rehat | | |
| 09.45 – 11.30 | Transformasi siklus program menjadi siklus masyarakat & Pemda | Pemandu | Ayi Sugandi/Parwoto |
| 11.30 – 13.30 | Ishoma | | |
| 13.30 – 15.00 | Indikator Berdaya & Mandiri (Passing Grade Basic ke Advance) | Pemandu | |
| 15.00 – 15.30 | Rehat | | |
| 15.30 – 18.00 | Pengalaman P3B (Propoor Planning dan Budgeting) | Pemandu | Bapenas |
| 18.00 – 19.00 | Ishoma | | |
| 19.00 – 21.00 | Penyiapan Kemandirian pemda dalam memfasilitasi P2KP dan optimalisasi aset-aset P2KP (BKM, KBP, Relawan, faskel) | Pemandu | |
| Sabtu, 1 Agustus 2009 | | | |
| 08.00 – 09.00 | Mitra Belajar (Menatap dan Menitip) | | |
| 09.00 – 09.15 | Rehat | | |
| 09.15 – 11.00 | Reorientasi makna Siklus masyarakat: Penyiapan Kemandirian masyarakat dalam pelebagaan paradigma kemiskinan dan kerelawanan | Pemandu | |
| 11.00 – 12.30 | Reorientasi makna Siklus masyarakat: Penyiapan kemandirian masyarakat dalam proses pelebagaan kepemimpinan moral | Pemandu | |
| 12.30 – 13.30 | Ishoma | | |
| 13.30 – 15.00 | Penyiapan kemandirian masyarakat dalam | Pemandu | |

| WAKTU | MATERI | PEMANDU/ MODERATOR | NARASUMBER |
|-------------------------------|--|-----------------------|--|
| | proses perencanaan partisipatif sebagai pondasi perencanaan pemerintah (Musrenbang) | | |
| 15.00 – 15.30 | Rehat | Panitia | |
| 15.30 – 18.00 | Capacity Building & Pengelolaan Sumberdaya Manusia dalam PNPM Mandiri Perkotaan | Pemandu | TA CB & HRD KMP |
| 17.30 – 19.00 | Ishoma | | |
| 19.00 – 21.00 | Rencana Strategis pengendalian dan pengelolaan pengaduan masyarakat PNPM Mandiri Perkotaan | Pemandu | TA Monev KMP TA PPM KMP |
| Minggu, 2 Agustus 2009 | | | |
| 08.00 – 09.30 | Diskusi Panel Rencana Strategis Pengelolaan Kegiatan Infrastruktur dan Safeguard dalam PNPM Mandiri Perkotaan 2009 | Pemandu | TA Infrastruktur KMP TA Safeguard sosial dan lingkungan KMP |
| 09.30 – 09.45 | Rehat | | |
| 09.45 – 11.00 | Diskusi Panel Rencana strategis Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Kredit Mikro dalam PNPM Mandiri Perkotaan | Pemandu | TA MK KMP TA KM KMP |
| 11.00 – 12.30 | Sistem Informasi Manajemen PNPM Mandiri Perkotaan & WEB PNPM | Pemandu | TA SIM KMP Web Master KMP |
| 12.30 – 13.30 | Ishoma | | |
| 13.30 – 15.00 | Financial Management Report | Pemandu | FMR KMP |
| 15.00 – 16.00 | Arah Kebijakan PNPM Mandiri Perkotaan dan P2KP Advance | Program Director | Asisten Perencanaan PPK P2KP |
| 16.00 - 16.30 | Pembulatan dan Penutupan | Program Director | Kepala SNVT P2KP |
| | | | |

V. ACUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Peserta

Peserta pelatihan adalah seluruh personil OC yang sudah dimobilisasi dengan area penugasan masing-masing. Personil yang minimal harus terlibat dalam pelatihan OC adalah sebagai berikut:

1. Program Director OC
2. Trainers of OC
3. Team Leader setiap Propinsi
4. TA Monitoring dan Evaluasi
5. TA CB setiap propinsi
6. TA Infrastruktur setiap propinsi
7. TA Manajemen Keuangan setiap propinsi
8. Asmandat senior setiap propinsi

B. Pemandu Pelatihan dan Nara Sumber

Pemandu atau Fasilitator dalam pelatihan OC adalah personil dari R n D dan KMP

PNPM yang telah ditunjuk:

| No | Nama | Posisi |
|----|-----------------|---|
| 1 | Sonny HK | R & D |
| 2 | Arif Rahadi | R & D |
| 3 | Marnia Nes | R & D |
| 4 | Tutuk Ekawati | TA CB KMP PNPM Mandiri Perkotaan |
| 5 | Dikdik Herdiana | Training Management Specialist KMP |
| 6 | Yunan Isnaeny | Sub Profesional Knowledge Management CB |
| 7 | Boyke Nugraha | Sub profesional module development |
| 8 | Iroh Rohayati | TA Mass Communication |

Selain itu dalam pelatihan OC ini juga mengundang Narasumber antara lain sebagai berikut:

1. Kepala SNVT P2KP
2. Asisten Perencanaan SNVT P2KP
3. Bapenas
4. Parwoto Subianto (WB)
5. Arief Rahadi (R & D)
6. Sonny Hermawan Kusuma (R & D)
7. Ayi Sugandi (R & D)
8. BKM, Relawan, KSM, UP, warga miskin dan aparat pemda
9. Seluruh tenaga ahli KMP PNPM Mandiri Perkotaan

C. Waktu dan Tempat Pelatihan

Tempat kegiatan ini akan dilaksanakan secara terpusat di Bekasi selama 4 hari efektif, untuk periode pertama, kegiatan ini akan diselenggarakan pada:

| NO | OC | TANGGAL | TEMPAT | JML PESERTA | | | PEMANDU |
|--------------|----|----------------------------|--|-------------|------|-------|------------------------------|
| | | | | BARU | LAMA | TOTAL | |
| 1 | 6 | 30 Juli s.d 2 Agustus 2009 | Balai Irigasi Pusat Penelitian SDA Jl. Cut Mutiah No.147 (Depan Kampus Unisma 45 -Bekasi | | 28 | 28 | Sonny HK Dikdik Herdiana |
| 2 | 7 | | | 4 | 16 | 20 | Arif Rahadi Iroh Rohayati |
| 3 | 8 | | | | 39 | 39 | Marnia Nes Tutuk Ekawati |
| TOTAL | | | | | | 87 | |

D. Persiapan Pelatihan

a. Perencanaan Pelatihan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan, sekurang-kurangnya 5 hari, OC berkewajiban untuk menyampaikan kerangka acuan kegiatan pelatihan kepada KMP untuk mendapatkan persetujuan tertulis. OC baru diperbolehkan melakukan pelatihan setelah mendapatkan persetujuan dari KMP.

b. Rapat Teknis. (Technical meeting)

Pelaksanaan Rapat Teknis dilaksanakan minimal satu hari sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta technical meeting terdiri dari pemandu yang akan memandu di OC yang bersangkutan, OC dan panitia penyelenggara.

c. Pengorganisasian

Organisasi Pelaksanaan Pelatihan seluruhnya berasal dari KMP dan OC yang dikoordinir oleh Team CB KMP, dengan struktur berikut :

1. Panitia Pengarah (Steering Committee)

Steering Committee yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pelatihan dari aspek penyelenggaraan dan aspek substansi pelatihan. Ketua Steering Committee adalah Advisory yang dibantu oleh KMP. Dalam pelaksanaan kegiatan, steering committee melakukan pengaturan tugas yang terkait dengan materi, narasumber dan kependuan.

2. Pelaksana Pelatihan (Organizing Committee)

Panitia pelaksana berasal dari OC. Dalam unsur pelaksana ini minimal terbagi dalam dua unsur. Pertama penanggung jawab proses pembelajaran, pencatat proses belajar mengajar (notulasi dan dokumentasi) dan kedua merupakan penunjang pelaksanaan pelatihan (penyedia alat, akomodasi dan konsumsi, pengadaan bahan, dsb).

3. Penanggung Jawab.

Penanggung jawab Pelaksana adalah Trainer OC, Pengendalian Pelatihan bagi penyempurnaan pelatihan dilakukan dengan cara Steering committee dan Pelaksana Pelatihan melakukan evaluasi harian atau sewaktu-waktu untuk perbaikan pelaksanaan pelatihan.

E. Pembiayaan

Sumber pembiayaan bersumber dari masing-masing kontrak OC 6,7 dan 8 PNPM Mandiri Perkotaan

VI. METODOLOGI PELATIHAN

Pelatihan ini menggunakan metode Lokalatih, Lokakarya dan pelatihan. Fasilitator (pemandu) berperan mendorong proses diskusi, berbagi pengalaman, melakukan refleksi serta menstrukturkan pengalaman para peserta.

Metode-metode yang akan digunakan antara lain tanya jawab, diskusi panel, curah pendapat, pleno, dengan menggunakan modul dan bahan pelatihan lainnya yang telah tersedia. Melalui proses-proses inilah diharapkan terjadi peningkatan pemahaman, kemampuan dan motivasi peserta.

VI. EVALUASI DAN PELAPORAN

A. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan oleh peserta sendiri dan oleh Pemandu dan hasil evaluasi ini baik

serapan materi maupun reaksi menjadi bahan perbaikan proses belajar-mengajar.

B. Pelaporan

Laporan kegiatan dibuat oleh pelaksana yang berisi antara lain substansi/materi ,proses pelaksanaan kegiatan serta instrumen-instrumen evaluasi. Laporan kegiatan disampaikan kepada pihak proyek dan KMP paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan kegiatan.

VII. Penutup

Kerangka Acuan Pelatihan personil OC merupakan panduan yang dapat digunakan oleh Konsultan Manajemen Wilayah (OC) dan pemandu nasional dalam merumuskan Kerangka Acuan Pelatihan personil OC.

Jakarta, Juli 2009

**Kepala SNVT Penanggulangan Kemiskinan
di Perkotaan**

(Ir. Bobby Ali Azhari, M.Sc)

NIP. 110054678